

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental (Sardiman, 2011: 100). Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal. Aktivitas belajar siswa pada prinsipnya secara garis besar dibagi menjadi dua pandangan, yaitu ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama guru yang menentukan bahan dan metode, sedangkan siswa menerima begitu saja. Aktivitas belajar anak terbatas pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan. Jadi, siswa kurang memiliki aktivitas dan kreativitas. Adapun menurut pandangan ilmu jiwa modern, tugas guru adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya sehingga yang aktif dan mendominasi aktivitas belajar adalah siswa.

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah antara lain sebagai berikut.

1. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup (Sardiman, 2011: 101).

Dari delapan jenis aktivitas belajar di atas, aktivitas siswa yang dapat menunjang siswa dalam pembelajaran *tari melinting* dan selanjutnya akan digunakan pada observasi proses aktivitas siswa sebagai berikut.

1. *visual activities*, seperti: memperhatikan gambar demonstrasi;
2. *listening activities*, sebagai contoh mendengarkan musik;
3. *motor activities*, seperti: melakukan percobaan;
4. *emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

## 2.2 Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1994: 57).

Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya misalnya, tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian.

Ada tiga hal yang terkandung dalam sistem pembelajaran sebagai berikut..

1. rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus;
2. saling ketergantungan, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan;
3. tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai (Hamalik, 1994: 65-66).

Ada beberapa unsur dalam pembelajaran, yaitu.

1. unsur dinamis pembelajaran pada diri guru
  - a. motivasi membelajarkan siswa;
  - b. kondisi guru siap membelajarkan siswa.
2. unsur pembelajaran konkruen dengan unsur belajar
  - a. motivasi belajar;

- b. sumber-sumber belajar;
- c. pengadaan alat bantu belajar;
- d. upaya agar suasana belajar efektif;
- e. binaan terhadap subjek belajar.

### **2.2.1 Tujuan Pembelajaran**

Tujuan umum pengajaran/pembelajaran adalah merupakan hasil belajar siswa setelah selesai belajar, dan dirumuskan dengan suatu pernyataan yang bersifat umum (Sardiman, 2011: 69).

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa (Hamalik, 1994: 73).

Kriteria tujuan pembelajaran

1. tujuan itu menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar;
2. tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati;
3. tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki.

### **2.2.2 Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian,

penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan (Sanjaya, 2010: 126).

Strategi pengajaran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar untuk mencapai tujuan tertentu (Hamalik, 2004: 201).

Ada empat strategi dasar dalam belajar yang meliputi hal-hal berikut.

1. mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan;
2. memilih sistem pendekatan belajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat;
3. memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar-mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya;
4. menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau criteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar-mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan (Djamarah, 2006: 5-6).

### **2.2.3 Metode Pembelajaran**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2010: 147).

Ada lima faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar sebagai berikut.

- a. tujuan yang beragam jenis dan fungsinya;
- b. anak didik yang berbagai macam tingkat kematangannya;
- c. situasi yang beragam keadaannya;
- d. fasilitas dengan berbagai macam kualitas dan kuantitasnya;
- e. pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda (Djamarah, 2006: 53).

Dalam kegiatan belajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian siswa. Dengan demikian metode mengajar adalah strategi pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut ini akan dijelaskan tentang metode pembelajaran.

#### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

##### a. Kelebihan

1. Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan. Murah dalam hal ini dimaksudkan proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap hanya mengandalkan suara guru.
2. Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya materi yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.

3. Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya guru dapat mengatur pokok-pokok materi mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
4. Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
5. Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam, atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit.

b. Kelemahan

1. Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai oleh guru.
2. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme.
3. Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan.
4. Melalui ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya tiruan.

a. Kelebihan

1. Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari sebab siswa langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
2. Proses pembelajaran akan lebih menarik sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
3. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

b. Kelemahan

1. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bias gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi.
2. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
3. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan ketrampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional (Sanjaya, 2010: 147-153).

#### **2.2.4 Media Pembelajaran**

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. dengan demikian,



media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Djamarah, 2006: 136).

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya (Sanjaya, 2010: 163).

Secara umum, media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut.

1. memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
2. mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti
  - a. objek yang terlalu besar bias digantikan dengan realita. Gambar, film bingkai, film, atau model;
  - b. objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;
  - c. gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*;
  - d. kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
  - e. objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain;
  - f. konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk
  - a. menimbulkan kegairahan belajar;

- b. memungkinkan interaksi yang lebih langsung antar anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
  - c. memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya;
4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam
- a. memberikan perangsang yang sama;
  - b. mempersamakan pengalaman;
  - c. menimbulkan persepsi yang sama (Sadiman dkk, 2006: 17-18).

Dari sifatnya media dapat dibagi menjadi 3, yaitu.

- a. media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara;
- b. media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya;
- c. media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya (Sanjaya, 2010: 172).

### 2.2.5 Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *evaluation*. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu (Djamarah, 2006: 57).

Tujuan evaluasi dapat dilihat dari dua segi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum dari evaluasi adalah.

1. mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan;
2. memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/pengalaman yang didapat;
3. menilai metode mengajar yang dipergunakan.

Tujuan khusus dari evaluasi adalah

1. merangsang kegiatan siswa;
2. menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan;
3. memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan;
4. memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orang tua dan lembaga pendidikan;
5. untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan metode mengajar (Djamarah, 2006: 58).

Dari tujuan itu dapat dipahami bahwa pelaksanaan evaluasi diarahkan kepada evaluasi proses dan evaluasi produk. Evaluasi proses adalah suatu evaluasi yang diarahkan untuk menilai bagaimana pelaksanaan proses belajar-mengajar yang telah dilakukan mencapai tujuan, apakah dalam proses itu ditemui kendala, dan

bagaimana kerja sama setiap komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran. Evaluasi produk adalah suatu evaluasi yang diarahkan kepada bagaimana hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa, dan bagaimana penguasaan siswa terhadap bahan/materi pelajaran yang telah guru berikan ketika proses belajar-mengajar berlangsung (Djamarah, 2006: 59).

### **2.3 Tari**

Tari adalah gerak pada diri manusia, dan gerak itu sendiri merupakan alat bantu yang paling tua di dalam kehidupan manusia, untuk mengemukakan keinginan atau menyatakan refleksi spontan di dalam jiwa manusia. Tari merupakan bagian dari kehidupan manusia baik secara mandiri atau berkelompok. Tari dapat dimanfaatkan di dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti sarana pendidikan dan rekreasi (Firmansyah dkk, 1996: 2). Tari merupakan alat ekspresi atau sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain (penonton), dasar tari adalah gerak, gerakan ini mempunyai makna apa yang ingin disampaikan (Sultan Ratu Idil M.T.IV, 2011: 91).

### **2.4 Tari melinting**

#### **2.4.1 Asal Usul Tari melinting**

*Tari melinting* merupakan salah satu tari tradisioanal Lampung yang berasal dari Desa Wana Lampung Timur. *Melinting* berasal dari kata *meninting* yang berarti membawa timbulnya melinting pada masa penyebaran agama Islam. Jadi arti melinting adalah membawa misi Islam (Sultan Ratu Idil M.T.IV, 2011: 7).

Dilihat dari sejarahnya, tarian ini diciptakan oleh Ratu Melinting, yaitu Pangeran Panembahan Mas yang dipentaskan pada saat acara *Gawi Adat* (Begawi).

Fungsi *tari melinting* dahulu merupakan tarian keluarga Ratu Melinting dan hanya dipentaskan oleh keluarga ratu saja di tempat tertutup (*sessat* atau *balai adat*), pementasannya pun hanya pada saat gawi adat keagungan keratuan melinting saja. Penarinya hanya sebatas pada putra putri Ratu Melinting. Namun dalam perkembangannya sekarang *tari melinting* tidak lagi sebagai tarian keluarga Ratu Melinting dan tidak lagi berfungsi sebagai tari upacara saja, tetapi bergeser menjadi tari hiburan pada saat penyambutan tamu agung yang datang ke daerah Lampung serta acara-acara lainnya seperti kesenian Lampung, festival tari, dan lain-lain, yang menunjukkan bahwa *tari melinting* sudah tersebar luas di Provinsi Bandar Lampung. Tari ini ditarikan oleh 4 wanita dan dua pria, jadi jenis tarian ini dilihat dari penyajiannya adalah tari kelompok dan jenis tari berdasarkan gayanya adalah tari tradisional klasik (Sultan Ratu Idil M.T.IV, 2011: 25).

#### **2.4.2 Musik Pengiring Tari melinting**

Musik dan tari adalah alat komunikasi melalui bunyi dan gerak bagi setiap insan pecinta dan pelaku seni. Secara tradisional musik dan tari sangat erat hubungannya, keduanya saling membutuhkan, karena keduanya mempunyai sumber yang sama, yaitu dorongan dan naluri ritmis manusia. Bunyi atau suara untuk mengiringi tari dapat dihasilkan oleh penari itu sendiri, seperti tepuk tangan, hentakan kaki ataupun bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh perlengkapan tari yang dipakai, bahkan ada kalanya menggunakan teriakan-teriakan (vocal) atau lagu-lagu (Firmansyah dkk, 1996: 4).

Iringan pada *tari melinting* menggunakan instrumen kolintang yaitu:

1. Tabuh arus/gupek yaitu tabuhan pembukaan.

2. Tabuh centik dialunkan pada saat tarian dimulai.
3. Tabuh kedanggung yaitu pada para penari mengadakan pertukaran formasi, dan selanjutnya kembali ke tabuhan arus/gupek pada akhir tarian (Sultan Ratu Idil M.T.I.IV, 2011: 33-34).

Adapun perangkat tabuhan yang dipakai meliputi gong besar, gelitak, rebana, gendang, dan gujih.

### **2.4.3 Busana Tari melinting**

1. Busana Penari Putri
  - a. Siger melinting cadar kuning
  - b. Kebaya putih lengan panjang
  - c. Tapis pepadun
  - d. Kipas melinting
  - e. Cemara panjang
  - f. Bebe merah
  - g. Selendang tapis
  - h. Kalung inuh
  - i. Kalung papan jajar
  - j. Kembang melati
  - k. Pending
  - l. Antingan
  - m. Gelang kano
  - n. Gelang burung
  - o. Gelang duri

## 2. Busana Penari Putra

- a. Kopiah emas
- b. Baju panjang kurung
- c. Celana panjang
- d. Kain selendang tumpal
- e. Kain tumpal
- f. Kipas melinting
- g. Gelang burung
- h. Gelang kano
- i. Ikat pinggang
- j. Kalung jukun
- k. Kalung inuh

### 2.4.4 Properti




Properti adalah perlengkapan yang tidak termasuk kostum dan perlengkapan panggung, tetapi merupakan perlengkapan yang ikut ditarikan oleh penari.

Properti adalah semua peralatan yang dipergunakan untuk kebutuhan suatu penampilan tataan tari atau koreografi. Properti adalah alat-alat yang dibawa dan digunakan penari sebagai pelengkap sesuai tuntutan tari tersebut.




Properti yang digunakan oleh penari putri dan putra pada *tari melinting* adalah kipas yang dipegang di kiri kanan tangan penari.




### 2.4.5 Ragam Gerak Tari melinting

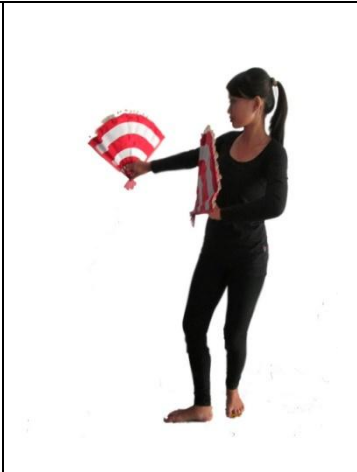


**Tabel. 2.1 Uraian Gerak Tari melinting Putra**





| No. | Nama Gerakan       | Hit. | Uraian Gerak   | Gambar  |
|-----|--------------------|------|--|---|
| 1   | <i>Babar Kipas</i> | 1-2  | Kedua tangan merapat di depan dada, dan gerakan kaki <i>lapah ayun</i> . |    |
|     |                    | 3-4  | Kedua tangan diayun membuka kesamping selebar badan sejajar dada.        |   |
|     |                    | 5-6  | Kedua tangan merapat di depan dada.                                      |  |











|   |                        |     |   |   |
|---|------------------------|-----|---|---|
|   |                        | 7-8 | Kedua tangan diayun membuka ke samping selebar badan sejajar dada.  |    |
| 2 | <i>Sukhung Sekapan</i> | 1-2 | Tangan kanan dorong lurus ke depan tangan kiri tarik ke belakang, tetap di depan dada, dan gerakan kaki <i>lapah ayun</i> . |   |
|   |                        | 3-4 | Tangan kiri ditarik ke depan tangan kanan ditarik ke belakang tetap di depan dada.  |  |





|   |                    |     |   |   |
|---|--------------------|-----|---|---|
|   |                    | 5-6 | Tangan kanan dorong lurus ke depan tangan kiri tarik ke belakang, tetap di depan dada.  |    |
|   |                    | 7-8 | Tangan kiri didorong ke depan tangan kanan ditarik ke belakang tetap di depan dada.   |   |
| 3 | <i>Balik Palau</i> | 1-2 | Tangan kanan rentang ke samping kanan tangan kiri ditekuk di depan dada sambil berputar ke samping kanan setengah putaran, pergelangan tangan bergerak ke samping kanan dan kiri. |  |

|  |  |     |  |   |
|--|--|-----|--|---|
|  |  | 3-4 |  |    |
|  |  | 5-6 |  |   |
|  |  | 7-8 |  |  |




|   |              |     |  |   |
|---|--------------|-----|--|---|
| 4 | <i>Suali</i> | 1-2 | Kedua tangan membuka ke samping kemudian menutup di depan dada kaki kanan maju ke depan.       |    |
|   |              | 3-4 | Kedua tangan membuka ke samping kemudian menutup di depan dada kaki kiri maju ke depan.        |   |
|   |              | 5-6 | Kedua tangan membuka ke samping kemudian menutup di depan dada kaki kanan kanan maju ke depan. |  |
|   |              | 7-8 | Badan turun ke bawah kedua tangan membuka ke samping.  |  |

|   |                      |     |  |   |
|---|----------------------|-----|--|---|
| 5 | <i>Lompat Kijang</i> | 1-2 | Kaki kanan meloncat ke depan ditutup kaki kiri tangan kanan dorong lurus ke depan tangan kiri tarik ke belakang di depan dada. |    |
|   |                      | 3-4 | Tangan kiri ditarik ke depan tangan kanan ditarik ke belakang tetap di depan dada.   |   |
|   |                      | 5-6 | Tangan kanan dorong lurus ke depan tangan kiri tarik ke belakang di depan dada.  |  |
|   |                      | 7-8 | Tangan kiri ditarik ke depan tangan kanan ditarik ke belakang tetap di depan dada.   |  |




|   |                |     |  |   |
|---|----------------|-----|--|---|
| 6 | <i>Salaman</i> | 1-2 | Posisi badan jongkok tangan kanan rentangkan lurus ke samping kanan, dan tangan kiri tekuk di depan dada.    |    |
|   |                | 3-4 | Posisi badan jongkok dengan tangan kiri rentangkan lurus ke samping kiri, tangan kanan tekuk di depan dada.  |   |
|   |                | 5-6 | Posisi badan jongkok dengan tangan kanan rentangkan lurus ke samping kanan, tangan kiri tekuk di depan dada. |  |
|   |                | 7-8 | Posisi badan jongkok, kedua tangan dirapatkan di depan dada.   |  |




|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  | 1-2 Kedua tangan dirapatkan di depan dada, kemudian geser ke kanan. |    |
|  |  | 3-4 Kedua tangan dirapatkan di depan dada, kemudian geser kekiri.   |   |
|  |  | 5-6 Kedua tangan dirapatkan di depan dada, kemudian geser ke kanan. |  |
|  |  | 7-8 Kedua tangan dirapatkan di depan dada, kemudian geser kekiri.   |  |




Tabel. 2.2 Uraian Gerak Tari melinting Putri




| No. | Nama Gerak         | Hit. | Uraian Gerak   | Gambar  |
|-----|--------------------|------|--|---|
| 1   | <i>Babar Kipas</i> | 1-2  | Kedua tangan merapat di depan dada, gerakan kaki <i>lapah ayun</i> . |    |
|     |                    | 3-4  | Kedua tangan diayun membuka ke samping selebar badan sejajar dada.   |   |
|     |                    | 5-6  | Kedua tangan merapat di depan dada.                                  |  |









|   |                        |     |   |   |
|---|------------------------|-----|---|---|
|   |                        | 7-8 | Kedua tangan diayun membuka ke samping selebar badan sejajar dada.  |    |
| 2 | <i>Sukhung Sekapan</i> | 1-2 | Tangan kanan dorong lurus ke depan tangan kiri tarik ke belakang, tetap di depan dada. Gerakan kaki <i>lapah ayun</i> . |   |
|   |                        | 3-4 | Tangan kiri didorong ke depan tangan kanan ditarik ke belakang tetap di depan dada.                                     |  |




|   |                  |     |  |   |
|---|------------------|-----|--|---|
|   |                  | 5-6 | Tangan kanan dorong lurus ke depan tangan kiri tarik ke belakang, tetap di depan dada.   |    |
|   |                  | 7-8 | Tangan kiri didorong ke depan tangan kanan ditarik ke belakang tetap di depan dada.  |   |
| 3 | <i>Timbangan</i> | 1-2 | Kedua tangan ditarik lurus ke belakang, pergelangan tangan diputar atau <i>ukel</i> , telapak kaki kanan ditepukkan ke lantai putar tumit ke arah kanan. |  |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  | <p>3-4 Kedua tangan ditarik lurus ke belakang, pergelangan tangan diputar atau <i>ukel</i>, telapak kaki kiri ditepukkan ke lantai putar tumit ke arah kanan.</p> |    |
|  |  | <p>5-6 Kedua tangan ditarik lurus ke belakang, pergelangan tangan diputar atau <i>ukel</i>, telapak kaki kiri ditepukkan ke lantai putar ke arah kiri.</p>        |   |
|  |  | <p>7-8 Kedua tangan ditarik lurus ke belakang, pergelangan tangan diputar atau <i>ukel</i>, telapak kaki kanan ditepukkan ke lantai putar ke arah kiri.</p>       |  |

|   |                 |     |  |   |
|---|-----------------|-----|--|---|
| 4 | <i>Melayang</i> | 1-2 | Tangan kanan lurus ke depan tangan kiri lurus ke belakang<br>pergelangan tangan diputar atau <i>ukel</i> ke arah dalam, telapak kaki kanan ditepukkan ke lantai putar tumit ke arah kanan. |    |
|   |                 | 3-4 | Tangan kanan lurus ke depan tangan kiri lurus ke belakang<br>pergelangan tangan diputar atau <i>ukel</i> ke arah dalam, telapak kaki kiri ditepukkan ke lantai putar tumit ke arah kanan.  |   |
|   |                 | 5-6 | Tangan kanan lurus ke depan tangan kiri lurus ke belakang<br>pergelangan tangan diputar atau <i>ukel</i> ke arah dalam, telapak kaki kiri ditepukkan ke lantai putar ke arah kiri.         |  |

|   |                    |     |   |   |
|---|--------------------|-----|---|---|
|   |                    | 7-8 | Tangan kanan lurus ke depan tangan kiri lurus ke belakang<br>pergelangan tangan diputar atau <i>ukel</i> ke arah dalam, telapak kaki kanan ditepukkan ke lantai putar ke arah kiri. |    |
| 5 | <i>Ngiyau Bias</i> | 1-2 | Kedua tangan diletakkan di samping pinggul sebelah kanan kemudian pergelangan tangan diputar ke arah dalam, telapak kaki kanan ditepukkan ke lantai putar tumit ke arah kanan.      |   |
|   |                    | 3-4 | Kedua tangan diletakkan di samping pinggul sebelah kanan kemudian pergelangan tangan diputar ke arah dalam, telapak kaki kiri ditepukkan ke lantai putar tumit ke arah kanan.       |  |

|   |                                 |     |   |   |
|---|---------------------------------|-----|---|---|
|   |                                 | 5-6 | <p>Kedua tangan diletakkan di samping pinggul sebelah kanan kemudian pergelangan tangan diputar ke arah dalam, telapak kaki kiri ditepukkan ke lantai putar ke arah kiri.</p> |    |
|   |                                 | 7-8 | <p>Kedua tangan digeser kesamping pinggul sebelah kiri kemudian pergelangan tangan diputar ke arah dalam, telapak kaki kanan ditepukkan ke lantai putar ke arah kiri.</p>     |   |
| 6 | <p><i>Nginjak Tai Manuk</i></p> | 1-2 | <p>Kedua tangan diletakkan di pinggul sebelah kanan kemudian tangan <i>ukel</i>, kaki kanan maju ke depan silangkan ke kiri dengan ujung jari menyentuh ke lantai.</p>        |  |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  | <p>3-4 Kedua tangan diletakkan di pinggul sebelah kanan kemudian tangan <i>ukel</i>, kaki ditarik lagi ke belakang.</p>                                     |    |
|  |  | <p>5-6 Kedua tangan diletakkan di pinggul sebelah kanan kemudian tangan <i>ukel</i>, kanan maju ke depan silangkan ke kiri lagi kaki menapak di lantai.</p> |   |
|  |  | <p>7-8 Kedua tangan digeser ke samping pinggul sebelah kiri kemudian tangan <i>ukel</i>, kaki kiri letakkan di samping kiri kaki kanan.</p>                 |  |